

SKRIPSI

PENGARUH BISNIS ONLINE DAN LAPANGAN KERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Driver Gojek Di Kota Banda Aceh)



Disusun oleh:

MUHAMMAD HAKAM SYUKUR

NIM. 200604020

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Hakam Syukur

NIM : 200604020

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Maret 2024

Yang Menyatakan



Muhammad Hakam Syukur

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH BISNIS ONLINE DAN LAPANGAN KERJA TERHDAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Driver Gojek Di Kota**

Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Muhammad Hakam Syukur
NIM: 200604020

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002

A R Y Mengetahui,
Ketua Prodi,

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH BISNIS ONLINE DAN LAPANGAN KERJA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Driver Gojek di Kota Banda Aceh)**

Muhammad Hakam Syukur

NIM: 200604020

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal:

Rabu,

25 Juni 2025 M

29 Dzulhijjah 1446 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si

NIP. 197204281999031005

Marwiyati, SE., MM

NIP. 197404172005012002

Penguji I

Penguji II

Dr. Efendi, M.Si

NIP. 196601081997031001

Jalilah, S.HI., M.AG

NIP. 198806082023212040

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Hakam Syukur
NIM : 20060420
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi
E-mail : 200604020@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐

Tugas
Akhir

☐

KKU

☐

Skripsi

Pengaruh Bisnis Online dan Lapangan Kerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Driver Gojek di Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 1 Maret 2024

Penulis

Muhammad Hakam Syukur
200604020

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

Pembimbing II

Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bisnis Online dan Lapangan Kerja terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Driver Gojek di Kota Banda Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si dan Uliya Azra, M.Si. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si dan Marwiyati, SE., MM selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan

waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Efendi, M.Si selaku dosen penguji I dan Jalilah, S.HI., M.Ag selaku dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2020 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 1 Maret 2024

Muhammad Hakam Syukur

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Muhammad Hakam Syukur
Nim : 200602040
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi
Judul : "Pengaruh Bisnis Online dan Lapangan Kerja terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Driver Gojek di Kota Banda Aceh)"
Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
Pembimbing II : Marwiyati, SE., MM

Perkembangan bisnis online dan lapangan kerja memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bisnis online membuka peluang usaha baru, sementara ketersediaan lapangan kerja memberikan stabilitas ekonomi bagi individu dan juga keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bisnis online dan lapangan kerja terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan studi kasus pada *driver* Gojek di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 160 responden yang merupakan *driver* Gojek di Kota Banda Aceh. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, variabel bisnis online (X_1) dan lapangan kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat (Y). Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 62%, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R-Square, sementara 38% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa bisnis online dan lapangan kerja dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi pekerja di sektor informal.

Kata Kunci: Bisnis Online, Lapangan Kerja, Kesejahteraan Masyarakat, Driver Gojek

DAFTAR ISI

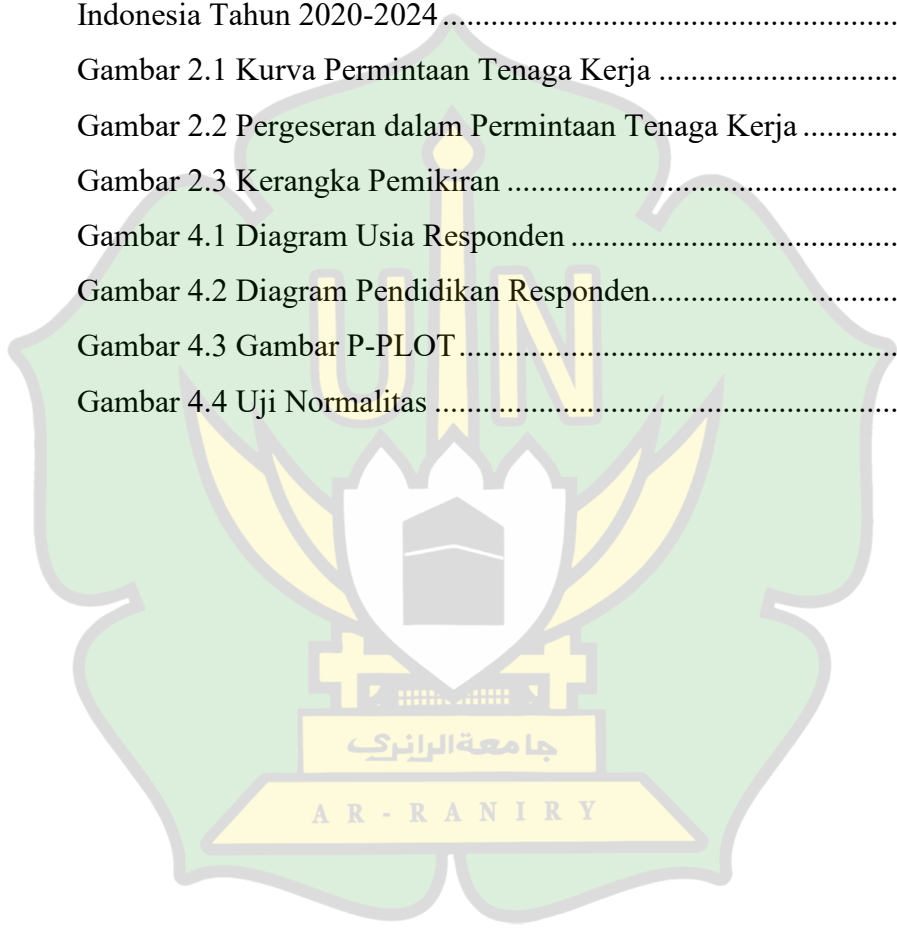
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUANN PUBLIKASI	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Bisnis Online	14
2.1.1 Indikator Bisnis Online	16
2.1.2 Strategi Bisnis Online	21
2.1.3 <i>E-Commerce</i>	23
2.2 Lapangan Pekerjaan.....	24
2.2.1 Pengertian	24
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Lapangan Kerja ..	26
2.2.3 Permintaan Tenaga Kerja.....	32
2.2.4 Indikator Lapangan Pekerjaan	43
2.4 Teori Kesejahteraan	45
2.4.1 Pengertian	45
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan	48
2.4.3 Indikator Kesejahteraan Masyarakat	48
2.4.4 Tingkatan Kesejahteraan Masyarakat	51

2.5 Keterkaitan Antar Variabel.....	53
2.5.1 Pengaruh Bisnis Online terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	53
2.5.2 Pengaruh lapangan kerja terhadap Kesejahteraan Masyarakat	53
2.6 Penelitian Terkait.....	54
2.8 Hipotesis	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	65
3.1 Jenis Penelitian	65
3.2 Populasi dan Sampel.....	65
3.2.1 Populasi.....	65
3.2.2 Sampel	66
3.3 Sumber Data dan Teknik Pemerolehan Data.....	67
3.4 Definisi Operasional Variabel	69
3.5 Instrumen Penelitian	71
3.5.1 Uji Validitas.....	71
3.5.2 Uji Reliabilitas	71
3.6 Uji Asumsi Klasik	72
3.6.1 Uji Normalita	72
3.6.2 Uji Multikolinearitas	72
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	72
3.7 Teknik Analisis Data	73
3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda	73
3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)	74
3.8 Distribusi Frekuensi.....	75
3.9 Pengujian Hipotesis	76
3.9.1 Uji T	76
3.9.2 Uji F	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Gojek.....	78
4.1.1 Sejarah Gojek.....	78
4.1.2 Visi dan Misi	80
4.2 Deskriptif Responden	81
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81

4.2.2 Responden Berdasarkan Usia	82
4.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan	84
4.2.4 Responden Berdasarkan Pendapatan	86
4.2.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan..	87
4.3 Uji Validitas.....	88
4.4 Uji Reliabilitas	90
4.5 Analisis Distribusi Frekuensi.....	91
4.5.1 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Bisnis Online	92
4.5.2 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Lapangan Kerja.....	93
4.5.3 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	94
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	95
4.6.1 Uji Normalitas	95
4.6.2 Uji Multikolineritas	97
4.6.3 Uji Heterokedastisitas	98
4.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda	100
4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	101
4.8 Hasil Pengujian Hipotesis.....	102
4.8.1 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	102
4.8.2 Hasil Uji Simultan (Uji-f).....	104
4.9 Pembahasan	105
4.9.1 Pengaruh Bisnis Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	105
4.9.2 Pengaruh Lapangan Pekerjaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia Tahun 2020-2024	2
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Tenaga Kerja	34
Gambar 2.2 Pergeseran dalam Permintaan Tenaga Kerja	36
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	63
Gambar 4.1 Diagram Usia Responden	83
Gambar 4.2 Diagram Pendidikan Responden.....	85
Gambar 4.3 Gambar P-PLOT	97
Gambar 4.4 Uji Normalitas	99



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	60
Tabel 3.1 Skala likert.....	69
Tabel 3.2 Operasional Variabel	70
Tabel 4.1 Dekskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	81
Tabel 4.2 Dekskriptif Responden Berdasarkan Usia.....	82
Tabel 4.3 Dekskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan	84
Tabel 4.4 Dekskriptif Responden Berdasarkan Pendapatan.....	86
Tabel 4.5 Dekskriptif Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan	87
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	89
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	91
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi X1 (Bisnis Online)	92
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi X2 (Lapangan Kerja)	94
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Y (Kesejahteraan Masyarakat)....	95
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	96
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Data	98
Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Berganda	100
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	102
Tabel 4.15 Hasil Uji-t.....	103
Tabel 4.16 Hasil Uji-f.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

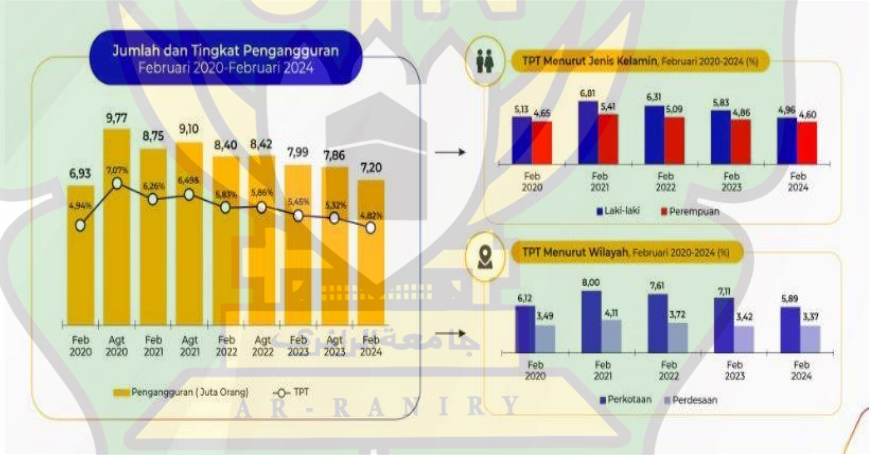
Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terus berupaya melakukan pembangunan untuk meningkatkan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka menuju tujuan ini, diperlukan sejumlah aspek pendukung yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan tersebut, sehingga manusia perlu memiliki ruang berpikir untuk merencanakan dan memenuhi kebutuhan tersebut. Usaha kecil yang digerakkan oleh masyarakat memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi, dimana peran tersebut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, dan penyerapan tenaga kerja. Usaha kecil ini dapat menjadi prioritas dalam sistem ekonomi kerakyatan untuk mengatasi masalah pengangguran.

Namun fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa jumlah pekerja di sektor formal mengalami penurunan karena penciptaan lapangan kerja di sektor ini cenderung stagnan. Sementara itu, penciptaan tenaga kerja lebih banyak berasal dari sektor informal yang umumnya mengandalkan tenaga kerja dengan keterampilan rendah. Status pekerjaan penduduk dapat diidentifikasi berdasarkan kegiatan formal atau informal yang mereka lakukan. Selain itu, masalah regulasi ketenagakerjaan dan penetapan kontrak menjadi

isu penting (Yuniar, 2024). Kondisi inilah yang mendorong peningkatan angka pengangguran.

Sementara itu, pada tahun sebelumnya, tepatnya pada bulan Februari 2024 berdasarkan 214 juta penduduk usia kerja, terdapat sejumlah 149 juta orang diantaranya merupakan angkatan kerja dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 69,62%. Hal ini dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 1.1
Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia
Tahun 2020-2024



Sumber: BPS, 2024

Berdasarkan Gambar 1.1, dapat dilihat bahwa pada bulan Februari 2024 terdapat sekitar 7,20 juta orang atau 4,82% dari total angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan. Jumlah ini mengalami penurunan sebanyak 0,79 juta individu dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, Februari 2023.

Sementara itu, jumlah pekerja formal mengalami peningkatan, terutama karena bertambahnya individu yang bekerja sebagai pegawai, buruh, atau karyawan. Namun, di sisi lain, jumlah pekerja penuh mengalami penurunan, sementara proporsi setengah pengangguran justru meningkat. Secara nasional, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tercatat sebesar 5,45%. Jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikan terakhir, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki angka TPT tertinggi, yaitu sebesar 9,60% (Kadin, 2024). Berdasarkan BPS Provinsi Aceh, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2024 tercatat sebesar 5,56%, dan mengalami sedikit penurunan menjadi 5,50% pada Februari 2025. Jika dilihat berdasarkan wilayah, TPT di daerah perkotaan di Aceh mencapai 7,28%, jauh lebih tinggi dibandingkan perdesaan yang hanya sebesar 4,42%. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah perkotaan seperti Kota Banda Aceh memiliki tingkat pengangguran yang relatif lebih tinggi dibandingkan daerah lainnya. Meskipun BPS belum merilis data TPT spesifik untuk Kota Banda Aceh, perbandingan ini memberikan gambaran bahwa tingkat pengangguran di Banda Aceh kemungkinan berada dalam kisaran 6–8%, setara dengan kota besar lainnya seperti Lhokseumawe yang memiliki TPT sebesar 8,47% pada Februari 2025 (BPS, 2025).

Adanya Inovasi serta kreativitas dalam bidang teknologi informasi pada dewasa ini telah membuka peluang usaha yang signifikan, terutama dalam mengatasi tantangan di dunia industri yang mengalami keterpurukan. Hal ini tidak hanya berdampak pada

pengangguran tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat. Banyak orang memanfaatkan internet sebagai sarana untuk mengembangkan usaha mereka (Imsar, dkk, 2024). Internet juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dari aspek ekonomi, kesehatan, maupun pendidikan (Nasution & Sitanggang, 2023). Suatu jenjang kesejahteraan kelompok masyarakat bisa diketahui melalui perkembangan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan peluang yang memerlukan perhatian terhadap pembangunan sumber daya manusia agar dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk mempertahankan stabilitas perekonomian.

Kehadiran internet bukan saja menyebarkan dampak positif terhadap individu, tetapi juga bagi organisasi yang bergerak di bidang bisnis. Perkembangan teknologi informasi ini memberikan pengaruh besar bagi kemajuan bisnis. Selain itu, internet memberikan berbagai kemudahan bagi manusia, membuat berbagai proses menjadi lebih cepat, fleksibel, dan efisien. Hal ini juga berkontribusi pada pengurangan ketergantungan tenaga kerja konvensional serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Industri teknologi yang melaju pesat ini membuat bisnis *online/e-commerce* telah mengubah cara sosok individu dalam beraktivitas, menawarkan sejumlah pengalaman aktivitas dengan lebih mudah, cepat, dan aman tanpa sosok individu tersebut tanpa harus keluar rumah. *E-commerce* juga telah menghapus batasan geografis dan memungkinkan orang untuk membeli produk dari toko

di negara lain. Tidak hanya itu, *e-commerce* membuka kesempatan luas kepada para pelaku usaha kecil dan menengah dalam rangka mengembangkan bisnis mereka serta memasarkan produk dan jasa secara internasional. Penggunaan teknologi juga memungkinkan *e-commerce* untuk menyediakan pengalaman pembelian yang personal dengan menyesuaikan preferensi dan perilaku konsumen.

Menurut Kotler & Amstrong (2018), *e-commerce* membagikan manfaat positif baik bagi pelaku bisnis pun konsumen. Salah satu dampak utamanya adalah perluasan pasar.

Berdasarkan kemenkeu, *e-commerce* berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, diprediksi menyumbang USD 59 miliar dan diperkirakan akan meningkat menjadi USD 95 miliar pada tahun 2025. Selain itu, *e-commerce* juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru, yang dapat membantu mengurangi angka kemiskinan di Indonesia (Kemenkeu, 2024).

Adanya *e-commerce* dan kemajuan teknologi telah mengubah cara menjalankan bisnis yang tidak lagi terbatas oleh jarak dan waktu, sehingga dapat menjual produk dan jasa keseluruh dunia. Hal ini memungkinkan bisnis untuk mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan peluang penjualan mereka. Selain itu *e-commerce* juga dapat meningkatkan efisiensi operasional bisnis dengan mengurangi biaya produksi, logistik, dan administrasi. Dengan mengadopsi teknologi *e-commerce* yang tepat, maka dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka dan mengurangi biaya yang tidak diperlukan. Bagi konsumen, *e-commerce* juga memberikan

kemudahan berbelanja dan akses ke produk dan jasa yang lebih luas. Konsumen tidak lagi terbatas oleh lokasi geografis dan waktu, sehingga kemajuan teknologi memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian kapan saja dan di mana saja dengan hanya menggunakan perangkat elektronik dan akses internet tanpa terikat batasan waktu dan tempat.

Indonesia diproyeksikan menjadi negara dengan pertumbuhan *e-commerce* tercepat di dunia pada tahun 2024, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 30,5%. Angka ini tiga kali lipat lebih besar apabila disandingkan dengan rata-rata global yang berada di angka 10,4%. Pertumbuhan pesat ini sejalan dengan meningkatnya jumlah bisnis online, termasuk toko digital, model *dropshipping*, dan platform *e-commerce* dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data yang ada, jumlah pengguna *e-commerce* di Indonesia diperkirakan terus bertambah hingga mencapai 189 juta orang pada tahun 2024. Disatu sisi, nilai transaksi *e-commerce* diproyeksikan meningkat sebesar 2,8% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai Rp 487 triliun dari Rp 474 triliun pada tahun 2023 (Kemendag, 2024).

Merujuk pada data yang diperoleh dari BPS (2023), terdapat 2,87 juta usaha bisnis *online* tersebar di seluruh provinsi. Sebanyak 1,5 juta atau 52,22% usaha daring berada di Pulau Jawa. Ini disebabkan karena Jawa memiliki pasar besar hingga infrastruktur pendukung yang memadai. Melangkah lebih jauh lagi, terdapat 34,47% pemilik usaha bisnis online berada di rentang usia 35-44

tahun atau milenial, 24,96% pemilik usaha berusia 45-54 tahun. Sementara, 23,37% pemilik usaha berusia 25-34 tahun.

Pemerintah Indonesia sudah menggenjot pertumbuhan bisnis online melalui berbagai regulasi dan kebijakan yang mendukung transformasi digital. Meskipun menghadapi tantangan seperti persaingan yang ketat dan isu keamanan siber, prospek pertumbuhan bisnis online di Indonesia tetap menjanjikan. Perkembangan ini tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan baru tetapi juga membuka peluang usaha bagi individu maupun perusahaan. Selain itu, bisnis online turut mendorong inklusi keuangan dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap produk keuangan dan layanan perbankan melalui platform digital. Secara keseluruhan, kemajuan bisnis online di Indonesia mencerminkan transformasi digital yang sedang berlangsung, membawa perubahan signifikan dalam pola berbelanja, bekerja, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Prospeknya diprediksi akan terus berkembang di masa depan (Rusdiono, 2019).

Apabila melihat dari banyaknya bentuk bisnis online yang populer, tidak terkecuali yaitu layanan transportasi online. Transportasi online merupakan wujud eskalasi dalam sektor lalu lintas serta angkutan yang turut mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah, dengan dimanuver oleh kemajuan teknologi (Wulandari, 2021). Layanan ini mengkombinasikan konsep transportasi tradisional seperti taksi atau ojek dengan teknologi berbasis *smartphone*. Menurut Nasution (2018), kemajuan alat transportasi selalu sejalan dengan perkembangan teknologi di

bidang transportasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, muncul berbagai aplikasi yang menyediakan layanan pemesanan ojek online dengan standar pelayanan yang lebih baik, menjamin keamanan, harga yang terjangkau, dan ketepatan waktu. Untuk menggunakan layanan ini, pengguna biasanya diharuskan membayar secara tunai. Berdasarkan data BPS (2024), sektor yang mengalami peningkatan lapangan pekerjaan terbesar adalah penyediaan akomodasi, makanan dan minuman, serta aktivitas jasa lainnya, masing-masing menyerap sekitar 0,51 juta orang.

Lebih jauh lagi, apabila melihat di masa *modern* saat ini, layanan transportasi online yang sedang populer dan banyak diminati adalah Gojek. Banyak masyarakat, baik yang belum bekerja maupun yang sudah memiliki pekerjaan, mulai mendaftar sebagai mitra di perusahaan transportasi online ini untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kehadiran transportasi online seperti Gojek memberikan manfaat besar, terutama dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tengah terbatasnya lapangan pekerjaan (Rachmawati & Hidayat, 2021).

Hadirnya Gojek tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga menjadi sumber penghasilan bagi banyak orang. Salah satu alasan masyarakat memilih menjadi *driver* ojek online adalah kemudahan yang ditawarkan oleh Gojek dalam proses pendaftaran dan fleksibilitas sistem kerja. Hal ini memungkinkan para mitra Gojek untuk mengatur waktu kerja sesuai kebutuhan, sehingga dapat memaksimalkan pendapatan mereka. Dengan

kemudahan dan fleksibilitas yang diberikan, Gojek membantu para drivernya dalam meningkatkan penghasilan mereka. (Hendrastomo, 2019)

Selain itu keberadaan mitra pengemudi Gojek, baik pengemudi motor maupun mobil, memberikan peluang bagi mereka untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu, layanan ini turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, serta menyerap tenaga kerja guna menekan angka pengangguran. Upaya ini sejalan dengan tujuan utama pembangunan, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Huda et al., 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Banna, 2021) menemukan sebuah fakta bahwa keberadaan dan efisiensi layanan Gojek berbasis daring memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Semakin banyak individu yang tertarik menjadi pengemudi Gojek karena penghasilan yang ditawarkan cukup kompetitif, bahkan dalam beberapa kasus dapat menyamai atau melebihi Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Studi lain oleh (Sari, 2019) menunjukkan bahwa kehadiran ojek online di Kota Medan berdampak signifikan terhadap peningkatan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat. Ojek online tidak hanya menyerap tenaga kerja, tetapi juga berperan dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui berbagai layanan yang tersedia dalam aplikasi. Namun, berbeda dengan temuan tersebut,

penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2024) mengungkapkan bahwa pendapatan dari ojek online tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga.

Hadirnya Gojek di Kota Banda Aceh telah membuka peluang kerja bagi sejumlah individu, khususnya generasi muda yang mencari pekerjaan dengan waktu yang fleksibel. Fenomena ini memungkinkan mereka untuk memperoleh penghasilan tambahan atau bahkan menjadikan profesi pengemudi sebagai pekerjaan utama. Banyak pengemudi Gojek yang sebelumnya menganggur atau memiliki penghasilan rendah kini mampu mencapai kemandirian finansial. Bagi beberapa pengemudi, pendapatan dari Gojek lebih baik dibandingkan pekerjaan sebelumnya, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga mereka.

Di sisi lain, perkembangan Gojek juga menciptakan persaingan sehat di sektor transportasi. Persaingan ini mendorong perbaikan kualitas layanan dan tarif yang lebih kompetitif bagi masyarakat. Pun adanya membawa banyak manfaat, perkembangan Gojek di Kota Banda Aceh juga dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk regulasi pemerintah dan isu-isu terkait operasional transportasi online.

Peraturan Menteri Perhubungan No. 12 Tahun 2019 dan No. 118 Tahun 2018 menjadi dasar bagi Pemerintah Kota Banda Aceh dalam menerapkan regulasi lokal terkait penggunaan jalan dan layanan transportasi, yang disesuaikan dengan kebijakan nasional. Beberapa kota besar juga memiliki aturan tambahan, seperti

penentuan zona operasi, lokasi mangkal ojek online, serta pembatasan di kawasan padat atau tempat umum (Hana, dkk, 2019). Regulasi ini turut memengaruhi pendapatan para *driver* Gojek, yang seringkali mengalami penurunan akibat pembatasan tersebut.

Selanjutnya, ketidakpastian jumlah orderan harian membuat pendapatan *driver* Gojek sulit diprediksi dan belum tentu mencukupi kebutuhan keluarga. Semakin banyaknya pengemudi yang bergabung juga meningkatkan persaingan, yang berdampak pada pendapatan mereka, terutama saat permintaan layanan mengalami penurunan. Hal ini menciptakan tantangan tersendiri bagi para *driver* dalam mempertahankan stabilitas finansial.

Dengan melihat beberapa hal diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai **“PENGARUH BISNIS ONLINE DAN LAPANGAN KERJA TERHADAP KESEJAJTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Driver Gojek Di Kota Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh bisnis online terhadap kesejahteraan Masyarakat, khususnya driver gojek di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana pengaruh lapangan kerja terhadap kesejahteraan Masyarakat, khususnya driver gojek di Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana pengaruh bisnis online dan lapangan kerja terhadap kesejahteraan Masyarakat, khususnya driver gojek di Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas maka peneliti mempunyai tujuan penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh bisnis online terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya *driver* gojek di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lapangan kerja terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya *driver* gojek di Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh bisnis online dan lapangan kerja terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya *driver* gojek di Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam pengembangan teori ekonomi digital dan ketenagakerjaan

dengan menganalisis pengaruh bisnis online dan lapangan kerja terhadap kesejahteraan masyarakat. Serta hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami bagaimana platform digital seperti Gojek menciptakan peluang ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan pekerja di sektor informal.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi kalangan akademisi serta menjadi acuan perbandingan untuk penelitian di masa mendatang.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penciptaan lapangan kerja secara luas, khususnya di sektor bisnis online. Kebijakan yang tepat dapat mendorong ekonomi digital, memberikan peluang baru bagi masyarakat, serta meningkatkan akses terhadap pekerjaan yang fleksibel yang keberlanjutan. Dengan demikian, kebijakan tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan,